

Mabes Polri Salurkan Bantuan Beras

REMBANG (KR) - Markas Besar Polisi Republik Indonesia (Mabes Polri) mengirim bantuan beras ke Polres Rembang sebanyak 10 ton. Bantuan juga datang dari Polda Jateng 250 kg. "Beras bantuan akan dibagikan ke masyarakat terdampak pandemi Covid-19," kata Kapolres Rembang, AKBP Dolly A Primanto, Rabu (10/6). Dikatakan, bantuan beras dari Mabes Polri melalui Bulog dikemas per 5 kilogram. Selanjutnya disalurkan ke masyarakat yang terkena virus korona, melalui Polsek di 14 kecamatan.

Bantuan tersebut, merupakan gelombang kedua. Karena sebelumnya, Polres Rembang juga sudah memberikan bantuan beras hampir 10 ton, di tengah masa pandemi Covid-19. Perwakilan dari Polda Jateng AKBP Syarif Rahman menegaskan, sesuai amanat dari Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi, supaya penerima beras diprioritaskan bagi warga terdampak Covid-19 di sekitar Polsek, Polres maupun pos polisi. Tujuannya, untuk membangun ikatan batin antara polisi dengan masyarakat. "Pimpinan Polri mengajak kita semua untuk mendekati ke masyarakat. Sehingga bisa membangun hubungan emosional," kata AKBP Syarif Rahman. (Cuk/Ags)-o

1.217 Calhaj Sragen Batal Berangkat

SRAGEN (KR) - Sebanyak 1.217 calon jemaah haji (calhaj) Kabupaten Sragen dipastikan harus tertunda keberangkatannya pada tahun ini. Penundaan keberangkatan itu terjadi setelah turun kebijakan Kementerian Agama RI yang memutuskan meniadakan haji tahun ini imbas pandemi Covid-19.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sragen, Hanif Hanani mengungkapkan, rencananya jumlah calon jemaah haji Sragen yang akan berangkat tahun ini tercatat sebanyak 1.271 orang. Namun, karena pemerintah RI sudah memutuskan meniadakan ibadah haji tahun ini, otomatis mereka tidak bisa berangkat ke tanah suci. "Otomatis nanti kuota yang harusnya berangkat tahun ini, ditunda dan akan diberangkatkan tahun depan," ujar Hanif, Rabu (10/6).

Setelah adanya kepastian penundaan tersebut, bagi Calhaj yang memiliki sisa setoran dan akan diambil, Kemenag sudah menyiapkan. Namun pengambilan itu hanya bisa dilakukan jemaah yang sudah pelunasan. Sedangkan yang belum pelunasan, tidak bisa ditarik. "Kalau yang masih setoran, kalau mau diambil maka hilang hak dia naik haji," terang Hanif.

Staf bagian Haji dan Umroh Kantor Kemenag Sragen, Fandi Adia Tama menyampaikan pemerintah pusat memang telah mengambil kebijakan menunda semua keberangkatan haji tahun ini. Untuk Sragen, calon jemaah haji yang seharusnya berangkat ini tahun ini rencananya akan diberangkatkan di dua tahap. Sebanyak 1.131 jemaah di tahap satu dan 78 di tahap dua. Bahkan sebanyak 34 orang yang dicadangkan untuk pemberangkatan haji telah siap dan telah melunasi pembayaran. (Sam)-o

Pembagian Uang BST Diwarnai Kericuhan

TEGAL (KR) - Pembagian uang Bantuan Sosial tunai (BST) di wilayah Kota Tegal, diwarnai kericuhan. Sumber kericuhan itu adalah, nama warga calon penerima BST sudah tercantum, namun mereka tidak mendapatkan undangan, sehingga mereka protes.

Seperti yang terjadi di Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal barat, Kota Tegal, Rabu (10/6) kemarin. Puluh warga miskin protes kepada petugas, karena tidak dapat undangan untuk mengambil uang BST tersebut.

"Nama saya tercantum di lembaran yang dibagikan ke Ketua RT, tapi kenapa sampai sekarang saya belum mendapatkan undangan," ujar Warniti (54). Warga mengakui, sehari sebelumnya dipanggil ketua RT masing-masing dan diberi tahu jika mereka akan mendapatkan dana BST sebesar Rp 600.000.

Namun mereka kenyataannya tidak mendapatkan undangan, sementara sebagian warga lainnya mendapatkan.

Hal sama juga terjadi di kantor Kecamatan Tegal barat, banyak warga yang ikut antri, meskipun tanpa undangan. Saat akan mengambil uang, justru ditolak petugas karena tidak membawa surat undangan.

"Ibu tidak ada undangannya, jadi tidak bisa, silakan sabar untuk lain hari sampai mendapatkan undangan," ujar petugas. Terkait itu Lurah Kraton, Dra Daryani, membenarkan jika sebagian kecil, warga miskin calon penerima uang BST hingga kini belum mendapatkan undangan, namun warga sudah tercatat di lembaran kertas yang dibuat oleh Dinsos.

"Lembaran nama-nama warga memang dari Dinsos dan diserahkan ke RT, tapi ada sebagian warga yang belum dapat undangan, karena itulah sabar, lain hari pasti akan dapat undangan," ujar Daryani.

Bahkan menurut Daryani, ada juga sebagian warga miskin yang ikut antri, tapi ternyata setelah diteliti,

mereka akan menerima uang lewat bank.

"Ada beberapa warga protes tidak dapat undangan, setelah dicek, ter-

nyata mereka untuk mengambil uangnya di bank, jadi tak suruh menanyakan ke bank yang ditunjuk," tutur Daryani. (Ryd)-o



Warga Tegal antri untuk mendapatkan dana BST.

KR-Riyadi

New Normal Jangan Disikapi Secara Berlebihan

SUKOHARJO (KR) - Masyarakat diingatkan untuk tidak melakukan perayaan New Normal secara berlebihan karena rawan menjadi media penyebaran Covid-19 dan menambah jumlah kasus.

Protokol kesehatan tetap wajib dijalankan di semua wilayah tidak hanya di zona merah saja namun juga zona hijau. Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi, Rabu (10/6) mengatakan, kondisi sekarang khusus di zona hijau atau merayakan kebebasan setelah diterapkan new normal di Sukoharjo. Pemberian kelonggaran dilakukan khusus di zona hijau karena tidak ditemukan kasus positif Covid-19. Meski begitu, protokol kesehatan tetap wajib diterapkan masyarakat.

"New Normal bukan kebebasan dan bukan pula euforia yang harus dirayakan berlebih. Kondisi di

Sukoharjo sekarang memang sudah diterapkan New Normal namun jumlah kasus masih tinggi dan status Kejadian Luar Biasa (KLB) juga masih berlaku. Masyarakat kami ingatkan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan," ujarnya. Wawan melihat kondisi masyarakat sekarang perlu dilakukan pengaturan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona. Sebab kondisi di masing masing wilayah berbeda sesuai dengan kategori zona yang ditetapkan yakni zona hijau dan zona merah.

Melihat tingginya aktivitas masyarakat setelah diterapkan new

normal di Sukoharjo maka perlu ditingkatkan pula kewaspadaan. Sebab dikhawatirkan terjadi peningkatan kasus positif Covid-19 di zona merah, termasuk di zona hijau.

"Seperti di dua kecamatan sebelumnya masuk zona hijau yakni Kecamatan Sukoharjo dan Kecamatan Polokarto. Sekarang justru masuk zona merah karena ada temuan kasus masing-masing satu orang positif Covid-19 orang tanpa gejala," lanjutnya.

Status orang tanpa gejala ditegaskan, Wawan perlu menjadi kewaspadaan semua pihak. Tidak hanya petugas namun juga masyarakat karena mereka tidak diketahui sakit tapi justru positif Covid-19. "Interaksi antar warga tetap harus jaga jarak, memakai masker dan lain sesuai protokol kesehatan penanganan Covid-19,"

lanjutnya.

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya mengatakan, penerapan new normal dengan kembali bekerja di kantor dan beraktivitas jangan dirayakan secara berlebihan. Masyarakat tetap wajib menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. "Di kantor pemerintahan sudah ada pengaturan. Justru yang di masyarakat ini juga perlu diatur. Jangan lantas euforia tidak terkendali dan menimbulkan penambahan kasus baru. Protokol kesehatan tetap wajib dijalankan," ujarnya.

Bupati meminta pada petugas di masing masing Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di tingkat kecamatan, desa dan kelurahan aktif memantau aktivitas masyarakat. Sebab Pemkab Sukoharjo masih menerapkan status KLB hingga 31 Juli. (Mam)-o

HUKUM

Alat Peraga Togel Diserahkan ke Polisi

SEMARANG (KR) - Sejumlah pemuda yang tergabung dalam Gerakan Masyarakat Berantas Penyakit Masyarakat (Germas Berkas) Genuk Semarang melancarkan operasi dengan sasaran penjual togel (togel).

Mereka mendapati alat peraga, nomor judi togel, buku primbon dan kupon togel. Barang bukti tersebut kemudian diserahkan ke Polsek Genuk Semarang.

"Ya benar kami menerima penyerahan alat peraga togel dari Germas Berkas. Barang yang diserahkan berupa MMT, rekap, buku primbon, kupon togel HK (Hongkong). Penyerahan itu tidak bersama penjual togel maupun barang bukti uang hasil penjualan togel", ungkap Kapolsek Genuk Semarang Kumpul Subroto, Selasa (9/6).

Subroto yang belum genap dua bulan menjabat Kapolsek Genuk itu mengaku merasa senang bisa bertatap muka berdiskusi dengan ormas Germas Berkas.

Langkah ini bertujuan, sekaligus untuk terciptanya situasi aman tertib di wilayah Genuk dan jauh dari penyakit masyarakat, seperti judi dan mabuk-mabukan.

Menindaklanjuti penyerahan alat pembantu penjualan togel tersebut, menurut Subroto pihaknya juga tiga orang dari Germas Berkas untuk dimintai keterangan sebagai saksi.

"Jadi mereka yang menyerahkan barang bukti hasil temuannya di lapak togel, kami panggil untuk dimintai keterangan sebagai saksi," ujar Kapolsek Genuk. (Cry)-o

Polisi Amankan Pelaku Penggelapan Motor

PURBALINGGA (KR) - Setelah sempat kabur, RS (41) warga Desa Penakir Pulosari Pemalang, ditangkap petugas Polsek Mrebet.

RS diamankan beserta barang bukti satu unit sepeda motor hasil kejahatannya.

"Pelaku membawa kabur sepeda motor milik Kustinah (44) warga Desa Tangkisan Kecamatan Mrebet Purbalingga," tutur Kapolsek Mrebet, Iptu Edi Surono, Rabu (10/6).

Edi menyebutkan, tindak pidana tersebut terjadi pada bulan Desember 2019 lalu.

Melalui media sosial facebook, pelaku dan korban sepakat ketemu di SPBU Selangang Mrebet.

Dari SPBU, keduanya menuju rumah korban. Sempat ngobrol, pelaku meminjam sepeda motor. Karena sudah akrab, korban tanpa curiga membiarkan sepeda motornya dibawa korban. Alasan pe-

laku meminjam sepeda motor untuk mengurus perceraian di Kebumen selama dua hari.

"Tapi sampai enam bulan sepeda motor tidak dikembalikan. Akhirnya korban melapor ke Polsek Mrebet," ujar kapolsek.

Berdasarkan laporan tersebut polisi melakukan penyelidikan.

Pelaku akhirnya berhasil diamankan berikut barang bukti setelah dipancing ketemu dengan korban di Taman Reptil.

Tersangka kemudian dibawa ke Polsek Mrebet untuk proses lebih lanjut.

Barang bukti yang diamankan yaitu sepeda motor Yamaha NMax Nopol R 3649 UV, satu buah STNK sepeda motor, satu buah kunci kontak sepeda motor dan satu tablet android merek Samsung.

"Tersangka dijerat Pasal 378 KUHP Subsider 372 KUHP tentang Penipuan dan atau Penggelapan dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara," ujarnya. (Rus)-o

PINJAM UANG UNTUK BUAT TATO

Ditagih Utang Malah Bacok Teman

BANYUMAS (KR) - Merasa kesal ditagih utang, Rs (23) warga Desa Kedondong Sokaraja Banyumas tega membacok Ardana (20) warga Sokaraja temannya sendiri.

Akibat bacokan tersebut, korban mengalami luka serius di sekujur tubuhnya dan harus menjalani perawatan di rumah sakit.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, AKP Berry, Rabu (10/6), menjelaskan petugas Reskrim yang mendapat laporan tersebut berhasil meringkus pelaku Senin (8/6) malam saat bersembunyi di Desa Karangraju. "Selain menangkap pelaku, petugas juga menyita barang bukti sebilah parang yang digunakan untuk membacok korban," jelasnya.

Kasus pembacokan itu berawal karena pelaku

jengkel saat korban menagih utang kepada ibu pelaku hingga menangis. Sebelumnya pelaku pinjam kepada korban Rp 190 ribu untuk menggambar tato.

Merasa jengkel ditagih utang, pelaku mendatangi rumah korban dan langsung melakukan penganiayaan dengan menggunakan parang. "Pada saat kejadian, pelaku langsung membacok menggunakan parang ke arah kepala dan lengan korban. Korban lalu berteriak minta tolong, tetangganya berdatang dan menolong korban dengan membawanya ke rumah sakit," ungkap Berry.

Kasus penganiayaan itu kemudian dilaporkan ke Polsek Sokaraja yang diteruskan ke Polresta Banyumas. Petugas yang mendapat laporan tersebut kemudian melakukan pelacakan dan berhasil menangkap pelaku yang kabur ke ru-

mah rekannya di Desa Karangraju.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 353 KUHP tentang penganiayaan dengan ancaman pidana tujuh tahun penjara. (Dri)-o



Pelaku menjalani pemeriksaan di Mapolresta Banyumas.

KR-Istimewa

Polisi Geledah Napi Rutan Wonosobo

WONOSOBO (KR) - Petugas Satreskrim dan Satresnarkoba Polres Wonosobo melakukan sidak terhadap para narapidana (napi) beserta barang bawannya di Rutan Kelas IIB Wonosobo, Rabu (10/6). Selain itu, untuk mencegah peredaran narkoba di dalam rutan, juga dilakukan tes urine terhadap para napi terutama napi kasus narkoba.

Wakapolres Wonosobo Kumpul Sigit Ari Wibowo didampingi Kasat Reskrim AKP Mochamad Zaid dan Kasat Narkoba AKP Harjoko, kemarin, mengungkapkan razia di rutan ini dilakukan sebagai pengamanan dan sterilisasi rutan agar terbebas dari barang-barang bawaan terlarang seperti senjata tajam, alat komunikasi, maupun narkoba.

"Satu persatu napi dicek dengan disertai barang bawannya yang tersimpan di loker yang ada di dalam sel tahanan. Kami juga melakukan pemeriksaan atau tes urine untuk memastikan tidak adanya peredaran narkoba di dalam rutan," tandasnya.

Dari hasil pengeledahan tersebut, petugas berhasil mengamankan sejumlah barang yang dicurigai dapat membahayakan para napi seperti gunting, korek api, alat cukur, rokok, alat tulis, kartu remi dan kartu cekki. Barang-barang tersebut selanjutnya diserahkan kepada pihak rutan untuk dicek apakah masuk kategori barang yang dilarang atau tidak.

Kepala Rutan Kelas IIB Wonosobo Yugo Indra Wicaksi, berterimakasih ke-

pada jajaran Polres Wonosobo yang telah melakukan kegiatan pemeriksaan rutin di Rutan Kelas IIB Wonosobo. "Kegiatan ini sangat membantu kami dalam mengontrol para napi di dalam rutan. Kami berharap kegiatan ini dapat dilakukan rutin sehingga dapat terjalin sin-

ergitas antara Polres Wonosobo dengan Rutan," tuturnya.

Disebutkan, saat ini ada sekitar 77 warga binaan baik napi maupun tahanan yang mengungsi Rutan Kelas IIB Wonosobo. Mereka menempati 11 kamar tahanan dari 14 kamar yang ada di rutan. (Art)-o



Petugas Polres Wonosobo lakukan tes urine sekali-gus menggeledah barang-barang bawaan para napi maupun tahanan di Rutan Wonosobo.

KR-Ariswanto



KR-Toto R

Tersangka diamankan di Mapolsek Mrebet.